

(Yesus dalam al-Qur'an dan Riwayat (1

<"xml encoding="UTF-8?">

Sebagaimana yang diyakini umat islam, Isa al-Masih adalah salah satu nabi Ulul Azmi. Artinya, kedudukan Sang Logos Tuhan ini sangat tinggi di sisi-Nya. Umat islam diwajibkan meneladaninya dan mengikuti ajaran-ajaran mulianya. Sebagaimana umat islam diwajibkan mengikuti ajaran Ibrahim as dan nabi-nabi lainnya. Imam Ali Khamenei pernah berkata, "Kedudukan Yesus di mata umat islam tidak lebih rendah dari apa yang diyakini umat kristen." Dengan kata lain, Yesus Kristus bukan cuma milik umat kristiani saja, tapi juga milik umat islam. Dengan demikian, bagi seorang muslim, mengenal kepribadian agung Isa sang Ruhullah .adalah suatu kemestian

Nah, sebelum melihat bagaimana al-qur'an dan riwayat Ahlulbayt memperkenalkan Putra Maryam ini, mari kita lihat dulu etimologi Yesus Kristus dan Isa Al-Masih. Apakah Yesus dan Isa bermakna sama? Atau dua kata tersebut tak saling berkaitan? Sehingga Yesus bukanlah ?Isa, dan Isa bukanlah Yesus

Etimologi Yesus Kristus dan Isa Al-Masih

Dalam Kristen, tokoh besar yang sedang dibicarakan ini bernama Yesus. 'Yesus' yang digunakan di dalam Perjanjian Baru berasal dari bahasa Latin-Yunani (Iēsous), yang Yehoshua`). Oleh karena itu, nama tersebut masih berasal dari bentuk Ibrani berkaitan dengan akar kata verba konsonantal bahasa Ibrani y-š- (artinya: menyelamatkan) dan kata benda bahasa Ibrani yešua (penyelamat).[1] Singkat kata, Yesus, dalam bahasa Apakah kata tersebut murni ?(عیسی) Ibrani, bermakna penyelamat. Bagaimana dengan Isa ?(bahasa Arab, atau mu'arrab (serapan dari bahasa lain

Dalam kitab Aqrabul Mawarid, lafaz Isa disebut berasal dari bahasa Ibrani atau Suryani. Isa yang merupakan bahasa Ibrani. Dalam tafsir al-Mizan, (یسوع) 'berasal dari yasu (عیسی) yasyu') yang bermakna) ییشوع adalah عیسی Allamah Thabathaba'i menjelaskan bahwa asli kata penyelamat. [2] Satu hal yang jelas, nama Yesus dalam kristen dan Isa dalam islam, sejatinya merujuk pada satu pribadi, meskipun terdapat perbedaan-perbedaan, yang sebagiannya .fundamental

Hal ini –kesamaan makna, juga terdapat dalam kata Kristus dan Al-Masih. Kristus adalah

salah satu gelar bagi Mesiah, sang penyelamat bagi bangsa Yahudi. Yesus disebut kristus, karena orang kristen menganggap beliau adalah Mesias yang dinubuatkan dalam taurat, Alkitab kanonikal Yahudi. Meskipun, semasa hidupnya, Yesus ditolak oleh para rabi Yahudi. Kata Kristus berasal dari bahasa Yunani “Christos” () yang berarti “yang diurapi”, artinya dituangi minyak di kepalanya. Pengurapan biasa dilakukan di kalangan bangsa Israel sebagai tanda bahwa orang yang diurapi itu mendapatkan jabatan atau kedudukan khusus.[3] menurut Ayatullah Makarim Syirazi, secara bahasa bermakna (المسيح), Sedangkan al-Masih “yang diurapi dengan minyak.” Sedangkan menurut istilah, al-masih adalah laqab (gelar) yang [diberikan kepada juru penyelamat bangsa Yahudi].[4]

Dengan penjabaran sederhana ini, penulis ingin mengajak pembaca untuk tak ragu akan kesamaan pribadi dari nama Yesus Kristus dan Isa Al-Masih. Isa dalam al-qur’an adalah Yesus putra Maria yang berasal dari Nazareth. Pemuda suci yang bangkit melawan kezaliman .sehingga disalib –menurut kristen, atau diangkat ke langit –menurut islam

Yesus dalam al-Qur’an

Nama Isa ‘alaihis salam disebutkan sebanyak 25 kali dalam al-qur’an. Sedangkan laqab-nya disebutkan 13 kali. Al-qur’an menjelaskan banyak sisi dari kehidupannya yang penuh .keajaiban

إِذْ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ اسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ

Ingatlah), ketika para malaikat berkata, “Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah menyampaikan)” kabar gembira kepadamu tentang sebuah kalimat (logos; firman) dari-Nya (yaitu seorang putra), namanya Al-Masih Isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat, dan [termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah)].”[5]